



EVALUASI PENGGUNAAN APLIKASI MANAJEMEN WAKTU DAN BIAYA UNTUK PENGELOLAAN PROYEK PERUSAHAAN BERBASIS MOBILE

¹Nazmi Fauzan Ridho, ²Rizky Syahru Ramadhan, ³Wahyu Hidayat

¹²³Universitas Raharja Tangerang, Indonesia

Email : nazmi.fauzan@raharja.info ^{1*}, rizky.syahru@raharja.info ²,
wahyu@raharja.info ³

Abstrak

Manajemen waktu dan biaya merupakan dua aspek krusial dalam pengelolaan proyek, terutama dalam proyek pengembangan aplikasi. Tanpa pengelolaan yang tepat, proyek dapat mengalami keterlambatan dan pembengkakan biaya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aplikasi-aplikasi yang digunakan dalam manajemen waktu dan biaya dalam proyek perusahaan. Studi ini menggunakan pendekatan studi pustaka untuk mengeksplorasi berbagai literatur yang relevan mengenai aplikasi manajemen waktu dan biaya, serta tantangan yang dihadapi perusahaan dalam penerapannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi manajemen waktu, seperti TIMEFLOW, sangat efektif dalam merencanakan tugas dan memonitor progres waktu proyek. Sementara itu, aplikasi manajemen biaya, seperti Rencana Anggaran Biaya (RAB) berbasis Android, memberikan solusi efisien dalam pengendalian biaya proyek. Meskipun aplikasi-aplikasi ini memberikan banyak manfaat, tantangan utama yang dihadapi adalah adopsi teknologi, integrasi data, dan keamanan informasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu memberikan pelatihan yang memadai dan memastikan aplikasi yang dipilih dapat terintegrasi dengan baik dengan sistem yang ada. Dengan pemilihan dan penerapan aplikasi yang tepat, pengelolaan waktu dan biaya dalam proyek dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.

Keywords: Manajemen Waktu, Manajemen Biaya, Aplikasi, Proyek, Efisiensi

Abstract

Time and cost management are two critical aspects of project management, especially in application development projects. Without proper management, projects may experience delays and cost overruns. This study aims to analyze the applications used for time and cost management in corporate projects. The research utilizes a literature review approach to explore relevant literature on time and cost management applications and the challenges companies face in their implementation. The findings show that time management applications, such as TIMEFLOW, are highly effective in task scheduling and monitoring project time progress. Meanwhile, cost management applications, like Android-based Cost Plan (RAB), provide an efficient solution for cost control in projects. However, the main challenges faced are technology adoption, data integration, and information security. Therefore, companies need to provide adequate training and ensure that the selected applications can integrate well with existing systems. By choosing and implementing the right applications, time and cost management in projects can be conducted more effectively and efficiently.

Article History

Received: Oktober 2025

Reviewed: Oktober 2025

Published: Oktober 2025

Plagiarism Checker No
758

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Kohesi.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Kohesi



This work is licensed
under a [Creative
Commons Attribution-
NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



Keywords: Time Management, Cost Management, Application, Project, Efficiency	
---	--

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, pengelolaan proyek yang efisien dan tepat waktu menjadi faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan, terutama dalam industri pengembangan perangkat lunak dan aplikasi. Salah satu tantangan terbesar dalam pengelolaan proyek adalah pengendalian dua elemen utama: waktu dan biaya. Banyak perusahaan, terutama yang terlibat dalam pengembangan aplikasi mobile, sering kali menghadapi keterlambatan dalam penyelesaian proyek dan pembengkakan biaya yang tidak terduga. Fenomena ini terjadi karena kurangnya sistem yang terintegrasi untuk memantau dan mengelola pengeluaran serta jadwal yang telah direncanakan dengan baik (Hasrish & Hartanti, 2021). Pengelolaan yang kurang tepat terhadap waktu dan biaya seringkali berakir dengan proyek yang gagal memenuhi harapan klien dan stakeholder, serta merugikan perusahaan dari segi finansial.

Berdasarkan pengamatan terhadap berbagai proyek pengembangan aplikasi mobile, seringkali perusahaan mengalami kendala dalam hal pengelolaan waktu yang terkait dengan jadwal yang padat dan pengelolaan biaya yang meliputi pemborosan dalam penggunaan sumber daya, pengeluaran tidak terduga, dan ketidaksesuaian antara anggaran yang direncanakan dengan kenyataan di lapangan. Sebagai contoh, dalam proyek-proyek besar, perubahan kebutuhan klien atau perubahan teknologi yang terjadi secara mendadak sering memaksa perusahaan untuk melakukan penyesuaian yang signifikan, yang kemudian berdampak pada waktu dan biaya yang lebih tinggi. Hal ini menciptakan tekanan bagi manajer proyek untuk terus menyesuaikan alokasi waktu dan anggaran, namun seringkali tanpa alat yang memadai untuk memantau dan mengontrol keduanya secara real-time (Syahputra et al., 2023).

Seiring dengan berkembangnya teknologi, banyak aplikasi yang diciptakan untuk membantu perusahaan dalam mengelola waktu dan biaya dengan lebih efisien. Aplikasi-aplikasi ini berfungsi untuk merencanakan, memantau, dan mengendalikan pengeluaran serta jadwal proyek dengan lebih efektif. Namun, meskipun aplikasi-aplikasi ini semakin banyak digunakan, fenomena yang terjadi adalah bahwa banyak perusahaan yang masih belum maksimal dalam memanfaatkan potensi aplikasi ini. Beberapa faktor yang mempengaruhi hal ini antara lain adalah kurangnya pelatihan penggunaan aplikasi, kurangnya integrasi antara aplikasi manajemen dengan sistem internal yang sudah ada, dan kebingungan dalam memilih aplikasi yang paling sesuai dengan kebutuhan proyek (Putri et al., 2024).

Selain itu, perusahaan juga seringkali menemui masalah spesifik terkait pemilihan aplikasi yang tidak tepat untuk karakteristik proyek tertentu. Misalnya, proyek yang memiliki banyak ketidakpastian atau perubahan kebutuhan dari klien membutuhkan aplikasi yang tidak hanya mampu memonitor waktu, tetapi juga dapat menangani variabel tak terduga secara fleksibel. Di sisi lain, proyek yang lebih terstruktur dengan jadwal dan anggaran yang sudah lebih pasti cenderung membutuhkan aplikasi yang lebih fokus pada pemantauan dan perhitungan biaya serta waktu yang lebih terperinci.

Permasalahan lain yang sering terjadi dalam pengelolaan proyek adalah kurangnya kolaborasi yang efisien antara tim yang terlibat dalam proyek. Tanpa aplikasi



manajemen yang memadai, komunikasi antara anggota tim, klien, dan stakeholder lainnya menjadi lebih sulit untuk dikelola. Akibatnya, proyek seringkali menghadapi penundaan dalam penyampaian laporan, kesulitan dalam melacak progres setiap tugas, dan peningkatan biaya operasional karena proses koordinasi yang tidak efisien (Harahap et al., 2025).

Pentingnya aplikasi manajemen waktu dan biaya semakin jelas seiring dengan fenomena digitalisasi yang berkembang pesat. Aplikasi-aplikasi ini memberikan solusi yang sangat dibutuhkan untuk mengurangi ketidakpastian, meningkatkan transparansi, dan membantu meminimalkan risiko keterlambatan serta pembengkakan biaya. Aplikasi yang efisien tidak hanya membantu tim dalam merencanakan jadwal dan anggaran, tetapi juga memberikan pengawasan yang lebih akurat, memungkinkan manajer proyek untuk membuat penyesuaian secepat mungkin tanpa mengorbankan kualitas atau hasil akhir.

Namun, meskipun banyak aplikasi yang menawarkan berbagai fitur canggih, perusahaan masih menghadapi tantangan dalam adopsi teknologi dan optimasi aplikasi yang telah dipilih. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pemahaman mengenai cara aplikasi dapat diintegrasikan secara efektif dengan sistem yang sudah ada di perusahaan. Aplikasi yang tidak sepenuhnya terintegrasi atau tidak dapat berfungsi dengan baik di seluruh perangkat dapat menyebabkan kerugian waktu dan biaya tambahan. Oleh karena itu, penting untuk memilih aplikasi yang tepat guna dan fleksibel dalam menangani perubahan yang terjadi sepanjang durasi proyek.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk manajemen waktu dan biaya, serta menganalisis tantangan dan solusi yang dihadapi perusahaan dalam penerapan aplikasi-aplikasi tersebut. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas aplikasi-aplikasi manajemen proyek yang digunakan dalam mengelola waktu dan biaya secara real-time, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi pemborosan dalam setiap tahap proyek.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai penggunaan aplikasi-aplikasi manajemen waktu dan biaya dalam proyek-proyek perusahaan, serta bagaimana aplikasi-aplikasi ini dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan proyek tepat waktu dan sesuai anggaran, sembari meningkatkan kolaborasi dan transparansi dalam proses kerja tim.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka untuk menganalisis aplikasi manajemen waktu dan biaya dalam pengelolaan proyek perusahaan. Pendekatan studi pustaka dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali informasi yang relevan dari literatur yang ada, seperti jurnal, buku, artikel ilmiah, dan laporan penelitian sebelumnya, yang membahas penerapan aplikasi dalam pengelolaan waktu dan biaya pada proyek-proyek perusahaan. Melalui studi pustaka, peneliti dapat memahami bagaimana aplikasi-aplikasi tersebut diterapkan dalam praktik, tantangan yang dihadapi, serta manfaat yang dihasilkan dari penggunaan aplikasi dalam mengelola waktu dan biaya.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah literatur yang telah diterbitkan, baik dalam bentuk jurnal ilmiah, buku teks, laporan teknis, dan artikel terkait yang membahas aplikasi manajemen proyek, serta pengelolaan waktu dan biaya dalam



konteks proyek perusahaan. Peneliti melakukan pencarian dan seleksi terhadap literatur-literatur yang relevan dari berbagai sumber terpercaya untuk membangun landasan teori yang kuat. Data yang dikumpulkan melalui studi pustaka ini akan dianalisis dengan cara mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan penerapan aplikasi manajemen waktu dan biaya, serta mendalami temuan-temuan yang ada terkait efisiensi dan tantangan dalam penggunaannya.

Analisis dilakukan dengan penyusunan ringkasan dan sintesis dari berbagai sumber yang ditemukan, untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai penggunaan aplikasi dalam pengelolaan proyek. Peneliti juga membandingkan berbagai aplikasi manajemen proyek yang dibahas dalam literatur untuk melihat perbedaan kelebihan, kekurangan, serta rekomendasi yang diberikan oleh para peneliti sebelumnya. Melalui analisis ini, penelitian bertujuan untuk menyimpulkan praktik terbaik dalam mengelola waktu dan biaya proyek menggunakan aplikasi, serta memberikan wawasan bagi perusahaan yang ingin mengoptimalkan penggunaan aplikasi dalam proyek-proyek mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Manajemen Waktu dalam Pengelolaan Proyek

Pengelolaan waktu yang efektif merupakan salah satu kunci utama untuk kesuksesan proyek. Dalam konteks pengembangan aplikasi atau proyek lainnya, ketepatan waktu sangat berpengaruh pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Salah satu cara untuk memastikan pengelolaan waktu yang efektif adalah dengan menggunakan aplikasi manajemen waktu yang dirancang khusus untuk membantu tim proyek dalam mengatur jadwal, memantau progres, dan memastikan bahwa setiap tahap proyek diselesaikan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditetapkan. Beberapa aplikasi populer seperti Trello, Asana, dan Microsoft Project banyak digunakan dalam pengelolaan proyek karena menawarkan fitur-fitur yang memungkinkan tim untuk merencanakan, mengelola, dan memantau waktu yang digunakan untuk setiap tugas dalam proyek.

Salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam pengelolaan waktu adalah TIMEFLOW, yang dirancang untuk memudahkan individu dan tim dalam merencanakan tugas, memonitor waktu yang dihabiskan, serta mengingatkan pengguna tentang tenggat waktu yang mendekat. Dalam penelitian oleh Padang et al. (2025), aplikasi TIMEFLOW terbukti membantu meningkatkan produktivitas dan efisiensi waktu dengan cara menyediakan fitur penjadwalan otomatis, pencatatan waktu yang akurat, dan pengingat dinamis untuk setiap tugas yang perlu diselesaikan. Aplikasi ini sangat berguna bagi individu yang memiliki banyak tanggung jawab dalam satu waktu atau proyek yang memiliki tenggat waktu yang ketat. Dalam proyek pengembangan aplikasi mobile misalnya, pengelolaan waktu yang efisien menjadi sangat penting karena keterlambatan dalam satu tahap pengembangan dapat mempengaruhi seluruh timeline proyek. TIMEFLOW memungkinkan manajer proyek untuk mengalokasikan waktu dengan lebih efisien, mempercepat penyelesaian tugas, dan menyesuaikan jadwal proyek berdasarkan dinamika yang terjadi di lapangan.

Namun, meskipun aplikasi manajemen waktu ini memberikan banyak manfaat, tantangan adopsi teknologi menjadi hambatan utama bagi banyak tim proyek, terutama bagi mereka yang belum terbiasa dengan aplikasi berbasis digital. Penelitian yang dilakukan oleh Suhaimi et al. (2020) menunjukkan bahwa adopsi aplikasi manajemen



waktu berbasis Android, yang mengintegrasikan framework React Native, terbukti efektif dalam memonitor progres proyek di perusahaan konstruksi, namun tim yang tidak terbiasa dengan penggunaan aplikasi berbasis digital seringkali kesulitan dalam memaksimalkan fungsionalitas aplikasi. Dalam kasus perusahaan AMF-Haq Engineering and Consultant, penggunaan aplikasi berbasis Waterfall untuk proyek pengelolaan waktu mengungkapkan bahwa meskipun aplikasi ini membantu tim untuk tetap terorganisir dan terjadwal, kurangnya pelatihan dan pemahaman aplikasi menyebabkan aplikasi tidak digunakan secara maksimal, yang akhirnya mengurangi efisiensi penggunaan aplikasi (Abas & Santoso, 2021). Oleh karena itu, pelatihan yang memadai bagi tim proyek dan integrasi aplikasi dengan sistem yang sudah ada di perusahaan menjadi faktor penting dalam meningkatkan efektivitas aplikasi tersebut.

Selain tantangan adopsi, integrasi antara aplikasi manajemen waktu dan sistem lain yang digunakan dalam proyek juga menjadi salah satu kendala. Seperti yang ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Ilhamsyah et al., (2021), banyak aplikasi manajemen waktu yang tidak dapat terintegrasi dengan sistem pengelolaan sumber daya lainnya, seperti aplikasi manajemen anggaran atau aplikasi pengelolaan proyek lainnya. Hal ini menyebabkan tim proyek harus memantau dan mengelola beberapa aplikasi secara bersamaan, yang pada gilirannya mengurangi efisiensi dan meningkatkan risiko kesalahan manusia. Untuk mengatasi hal ini, banyak perusahaan kini beralih ke aplikasi yang lebih canggih dan memiliki kemampuan integrasi lebih baik, seperti Monday.com atau Wrike, yang menawarkan integrasi antara manajemen waktu dan biaya dalam satu platform. Aplikasi semacam ini memungkinkan tim proyek untuk melihat gambaran umum mengenai waktu, anggaran, dan progres proyek secara keseluruhan, yang membantu meningkatkan pengambilan keputusan secara lebih tepat dan cepat.

Keberhasilan aplikasi manajemen waktu dalam pengelolaan proyek juga sangat bergantung pada desain aplikasi itu sendiri. Dalam hal ini, antarmuka pengguna (UI) dan pengalaman pengguna (UX) memegang peranan yang sangat penting. Penelitian oleh Besituba et al., (2023) menunjukkan bahwa aplikasi yang dirancang dengan antarmuka yang sederhana, intuitif, dan mudah digunakan, cenderung lebih cepat diadopsi oleh tim proyek, sehingga dapat lebih efektif dalam manajemen waktu. Aplikasi yang kompleks dan sulit dipahami seringkali tidak dimanfaatkan secara optimal, bahkan bisa menghambat produktivitas tim. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk memilih aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik proyek mereka dan memastikan bahwa aplikasi tersebut memberikan kemudahan dalam penggunaan, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi proyek.

Aplikasi Manajemen Biaya dalam Pengelolaan Proyek

Aplikasi manajemen biaya memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan proyek dapat diselesaikan sesuai anggaran dan menghindari pemborosan yang dapat merugikan perusahaan. Dalam konteks pengelolaan proyek, aplikasi ini memungkinkan manajer untuk memantau, mengontrol, dan mengoptimalkan biaya yang dikeluarkan sepanjang durasi proyek. Salah satu aplikasi yang banyak digunakan dalam pengelolaan biaya adalah aplikasi Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang dikembangkan untuk proyek jaringan irigasi di Kabupaten Nagekeo pada tahun 2022. Aplikasi ini memungkinkan perhitungan yang lebih akurat terhadap anggaran dan analisis harga satuan pekerjaan, serta memudahkan proses rekonsiliasi biaya pada setiap tahap proyek (Besituba et al., 2023) .



Penelitian yang dilakukan pada proyek Rehabilitasi Jaringan Irigasi (D.I TIWUBERA) mengungkapkan bahwa penggunaan aplikasi berbasis Android untuk perhitungan RAB menunjukkan hasil yang sangat memuaskan dengan presentase kesalahan yang hampir nol. Aplikasi ini memungkinkan estimasi biaya yang lebih tepat, serta memudahkan integrasi berbagai komponen biaya dalam proyek. Dalam studi kasus yang dilakukan, aplikasi ini mampu menyelaraskan perhitungan biaya antara aplikasi dan kontrak proyek, dengan perbedaan minimal antara biaya yang direncanakan dan yang dihitung oleh aplikasi, yakni sebesar 0% untuk pekerjaan utama dan 0,01% untuk pekerjaan tambahan (Aflah Taqiu Sondha et al., 2020). Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi pengelolaan biaya tidak hanya meningkatkan akurasi perhitungan tetapi juga mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dalam pencatatan biaya proyek.

Namun, meskipun aplikasi ini menunjukkan hasil yang memuaskan, tantangan dalam pengelolaan biaya tetap ada, terutama terkait dengan integrasi data dari berbagai sumber yang ada dalam proyek. Aplikasi yang digunakan dalam proyek ini, meskipun sangat efisien, perlu didukung dengan sistem yang dapat menggabungkan data dari berbagai sumber, seperti data pembelian bahan, biaya tenaga kerja, dan pengeluaran operasional lainnya. Penelitian (Suhamto et al., 2018) mengungkapkan bahwa tantangan utama dalam penggunaan aplikasi manajemen biaya terletak pada kompleksitas integrasi data, di mana setiap variabel biaya yang berbeda perlu digabungkan secara akurat untuk menghasilkan laporan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, aplikasi yang mengelola biaya perlu memiliki kemampuan untuk menyelaraskan informasi dari berbagai departemen atau area proyek dengan cara yang lebih otomatis dan terintegrasi untuk meminimalkan kesalahan.

Selain itu, aplikasi manajemen biaya juga harus memperhatikan aspek keamanan dan aksesibilitas data. Aplikasi yang digunakan dalam proyek konstruksi seperti AMF-Haq Engineering and Consultant mengembangkan aplikasi berbasis React Native yang dioptimalkan untuk perangkat Android, memberikan kemudahan akses bagi semua pihak yang terlibat dalam proyek. Aplikasi ini dirancang dengan keamanan data sebagai prioritas utama untuk memastikan bahwa informasi terkait biaya proyek hanya dapat diakses oleh pihak-pihak yang berwenang, seperti manajer proyek dan pengawas keuangan (Oktasena et al., 2023). Dengan mengintegrasikan keamanan berbasis cloud dan teknologi enkripsi, aplikasi manajemen biaya dapat memberikan perlindungan terhadap data penting yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan proyek (Rahayu et al., 2024).

KESIMPULAN

Aplikasi manajemen waktu dan biaya memainkan peran yang sangat penting dalam pengelolaan proyek, terutama dalam memastikan proyek dapat diselesaikan tepat waktu dan sesuai anggaran. Penggunaan aplikasi seperti TIMEFLOW dan aplikasi berbasis Android untuk Rencana Anggaran Biaya (RAB) menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam perencanaan, pemantauan, dan pengendalian waktu serta biaya dalam proyek. Dengan kemampuan untuk memantau progres secara real-time, aplikasi ini meminimalkan risiko keterlambatan dan pembengkakan biaya yang sering terjadi dalam proyek-proyek besar.

Namun, tantangan utama dalam penerapan aplikasi manajemen waktu dan biaya terletak pada adopsi teknologi oleh tim proyek, integrasi data, dan keamanan informasi. Untuk memastikan keberhasilan penggunaan aplikasi ini, perusahaan perlu



memberikan pelatihan yang memadai, memilih aplikasi yang tepat sesuai dengan karakteristik proyek, dan memastikan aplikasi dapat terintegrasi dengan sistem yang ada serta menjaga keamanan data proyek. Dengan pendekatan yang tepat, aplikasi-aplikasi ini dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan efisiensi dan keberhasilan proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Abas, M., & Santoso, N. (2021). Pengembangan Aplikasi Manajemen Pengawasan Proyek Konstruksi berbasis Android pada Perusahaan AMF-Haq Engineering and Consultant. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(9), 3799-3806. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Aflah Taqiu Sondha, Umi Sa'adah, Fadilah Fahrul Hardiansyah, & Maulidan Bagus Afridian Rasyid. (2020). Framework dan Code Generator Pengembangan Aplikasi Android dengan Menerapkan Prinsip Clean Architecture. *Jurnal Nasional Teknik Elektro Dan Teknologi Informasi*, 9(4), 327-335. <https://doi.org/10.22146/jnteti.v9i4.572>
- Besituba, M. F., Simatupang, P. H., & Rizal, H. A. H. (2023). Pengembangan Aplikasi Rencana Anggaran Biaya Pekerjaan Jaringan Irigasi Berbasis Android Development of Cost Estimation Application on Irrigation Project Using Android. *Forteks: Jurnal Teknik Sipil*, 3(1).
- Harahap, L. P., Rangkuti, S., & Firah, A. (2025). Pengaruh Manajemen Biaya Dan Penganggaran Terhadap Efisiensi Biaya Produksi Pada Cv. Langgeng Jaya Medan. *Jurnal Bisnis Corporate*, 9(2), 145-156. <https://doi.org/10.46576/jbc.v9i2.5817>
- Hasrish, I. N., & Hartanti, D. (2021). Penerapan Manajemen Biaya untuk Pengelolaan Sumber Daya. *Jurnal Riset Dan Aplikasi: Akuntansi Dan Manajemen*, 5(1), 93-108. <https://doi.org/10.33795/jraam.v5i1.009>
- Ilhamsyah, I., Kharisma, A. P., & Yudistira, N. (2021). Pengembangan Aplikasi Manajemen Tugas berbasis Android (Studi pada CV. Cheleron Production). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(12), 5221-5227. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Oktasena, A., Arwani, I., Hayuhardhika, W., & Putra, N. (2023). Pengembangan Aplikasi Manajemen Pembayaran Biaya Pendidikan Siswa pada SMK Muhammadiyah Cilegon. 7(8), 3649-3657. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Padang, S., Sidauro, A. J., Tambunan, E., Manullang, M. Y., & Simanjuntak, J. (2025). Perancangan Aplikasi Manajemen Waktu untuk Meningkatkan Produktivitas Pengguna. *Remik: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, 9(2), 488-499.
- Putri, K. T., Wisna, N., & Asniar, A. (2024). Analisis Dan Perancangan Aplikasi Perhitungan Biaya Produksi Dan Pembayaran Upah Berbasis Web Untuk Umkm. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 2315-2333. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4313>
- Rahayu, Y. S., Saputra, Y., & Irawan, D. (2024). Implementasi Metode Waterfall Pada Pengembangan Sistem Informasi Mobile E-Disarpus. *ZONasi: Jurnal Sistem Informasi*, 6(2), 523-534. <https://doi.org/10.31849/zn.v6i2.20538>
- Suhaimi, R., Santoso, N., & Siregar, R. A. (2020). Pengembangan Sistem Manajemen Proyek Menggunakan Metode Scrum Berbasis Android. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 4(6), 1897-1905. <http://j-ptiik.ub.ac.id>
- Suhamto, A. S., Sunarto, M. J. D., & Amelia, T. (2018). *Biaya Dan Waktu Proyek Sistem Informasi*.
- Syahputra, D., Zulkarnain, I., & Ramos, S. (2023). Perancangan Sistem Informasi



Manajemen Biaya Proyek Menggunakan Metode Earned Value Management pada PT. Kaltacitra Utama Berbasis Web. *Eksplorasi Teknologi Enterprise Dan Sistem Informasi (EKSTENSI)*, 1(3), 135-142. <https://doi.org/10.59039/ekstensi.v1i3.17>